

PENGARUH PROFITABILITAS (ROE), UKURAN PERUSAHAAN (*FIRM SIZE*), *LEVERAGE* (DER), DAN LIKUIDITAS (CR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) SEKTOR *TRADE, SERVICES, AND INVESTMENT* YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE 2014-2018

Oleh:

Tri Suci Larizki¹, Krista Novelina²,

Reka Mawarni Pakpahan³, Akbar Hutabarat⁴

Fakultas Ekonomi, Manajemen, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

Email :

kristanovelinanainggolan@gmail.com, tsuci8989@gmail.com,

mawarnipakpahan@gmail.com, areynaldi17@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze how the effect of Profitability (ROE), Company Size, Leverage (DER), and Liquidity (CR) on the Company Value of the Trade, Service, and Investment companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 period. The research method used in this study uses a quantitative research approach, the type of research is descriptive quantitative, explanatory nature of research. The population of this study were 132 trade, service, and investment companies with purposive sampling techniques totaling 24 trade, service, and investment companies that met the criteria. The method of data analysis in this study is multiple linear regression analysis with classical assumption. The results of this study indicate simultaneously Profitability (ROE), Company Size, Leverage (DER), and Liquidity (CR) influence and significantly affect the Company Value in the trade, service, and investment sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018 with the results of $F_{count} \geq F_{table}$ $5.713 \geq 2.45$ and significant $0,0005 < 0,05$. Partially Return On Equity and Current Ratio have an effect on and significant to Firm Value, while Firm Size and Debt To Equity Ratio have no effect and are not significant to Firm Value. The results of the analysis of the coefficient of determination obtained adjusted R² values indicate variations in the variable Corporate Value which can be explained by variations in the variables Profitability (ROE), Company Size, Leverage (DER), and Liquidity (CR) of 13.7% while the remaining 86.3% is explained by variations in other variables.

Keywords: Profitability, Company Size, Leverage, Liquidity, Company Value

LATAR BELAKANG

Dari berbagai sektor industri yang terdaftar di BEI, sektor yang menjadi objek penelitian ini adalah sektor *trade, service, and investment*. Sektor jasa memiliki peluang besar untuk mendorong perekonomian Indonesia. Alasan peneliti memilih *trade, service,*

and investment ialah pada Senin (10/12/18) saham bertengger di Rp 3.850, meningkat cukup tajam dari 12 November 2018 yang masih berada pada harga Rp2.640. Kinerja ciamik tersebut, menjadi bukti, sebagai perusahaan *healthcare* terbesar di Indonesia, SILO telah berkontribusi pada peningkatan

kualitas hidup masyarakat. Kinerja positif yang tercermin dari pergerakan saham, juga merupakan bukti nyata kinerja bisnis perusahaan dirasakan langsung seluruh stakeholders.

Nilai perusahaan *go public* selain menunjukkan seluruh aktiva, juga tercermin dari nilai pasar atau harga sahamnya. Nilai perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dana pada perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait dengan harga sahamnya. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (*closing price*) dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar.

Price to Book Value (PBV) dalam penelitian ini untuk mengukur nilai perusahaan. PBV atau rasio harga per nilai buku merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio PBV ini menggambarkan seberapa besar nilai buku saham suatu perusahaan dihargai oleh pasar. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan likuiditas.

Profitabilitas adalah keuntungan perusahaan yang berasal dari penjualan yang telah dilakukan. Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin baik, sehingga dapat menghasilkan tanggapan baik dari para investor yang berdampak pada meningkatnya harga saham suatu perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Total aktiva perusahaan yang semakin besar dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaannya. Ukuran perusahaan yang semakin tinggi akan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan yang akan diterapkan oleh perusahaan guna mengoptimalkan nilai perusahaan.

Leverage dapat dikatakan bahwa suatu rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang. Penggunaan hutang tersebut diharapkan perusahaan akan mendapat respon positif oleh pihak luar. Jadi hutang merupakan tanda atau sinyal positif untuk meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus dibayar. Semakin likuid perusahaan, maka tingkat kepercayaan investor akan meningkat dan ini akan memberikan kesempatan perusahaan untuk berkembang sehingga dapat meningkatkan harga dan jumlah saham perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul : **“Pengaruh Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), *Leverage* (DER), Dan Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Sektor *Trade, Services, And Investment* yang Terdaftar di BEI pada Periode 2014-2018”**.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Trade, Services, And Investment* yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018 ?
2. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Trade, Services, And Investment* yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018 ?
3. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Trade, Services, And Investment* yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018 ?
4. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Trade, Services, And Investment* yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018 ?
5. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Trade, Services, And Investment* yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018 ?

LANDASAN TEORI

Return On Equity

Menurut Syamsuddin (2013:64), *return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2010:133), jika ROE tinggi, maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan ROE kemungkinan juga akan meningkatkan harga saham.

Firm Size

Menurut Sitanggang (2013:76), ukuran perusahaan dengan kapitalisasi pasar atau penjualan yang besar menunjukkan prestasi perusahaan.

Menurut Sjahrial (2009:205), skala perusahaan, perusahaan besar yang sudah mapan akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

Debt To Equity Ratio

Menurut Hery (2015:167), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas.

Menurut Fahmi (2016:175), hutang yang terus tumbuh tanpa pengendalian hanya akan menimbulkan penurunan nilai perusahaan. Artinya, publik akan ragu ketika perusahaan memiliki kondisi hutang yang *extreme leverage*, apakah hutang itu bisa dilunaskan atau tidak. Dan disaat keyakinan publik menurun maka reaksi negatif dari pemegang saham akan terlihat yaitu dalam bentuk pelepasan saham.

Current Ratio

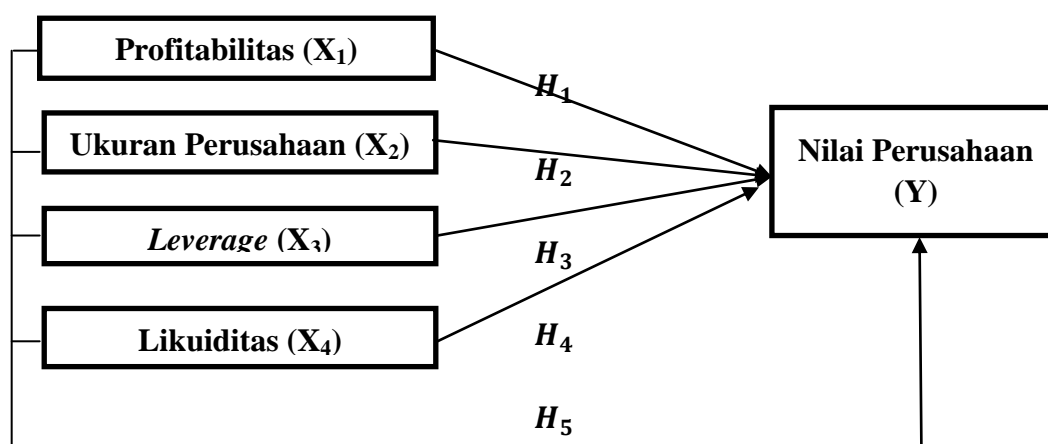
Menurut Harahap (2015:301), Rasio lancar menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.

Menurut Brigham (2010:150), menyatakan bahwa jika rasio likuiditas terlihat baik dan kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil, maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan.

Nilai Perusahaan

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2015:157), nilai perusahaan menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

HIPOTESIS PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2012:93) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.
- H₂: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.
- H₃: *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.
- H₄: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.
- H₅: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Likuiditas berpengaruh terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada sektor *Trade, Services, and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 melalui media internet dengan situs www.idx.co.id. Waktu penelitian dimulai bulan Mei 2018 dan selesai pada bulan Mei 2019.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Sifat penelitian ini adalah *eksplanatory*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 132 Perusahaan *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Dalam penelitian ini, kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor *Trade, Services, and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
2. Perusahaan Sektor *Trade, Services, and Investment* yang mempublikasikan laporan keuangan audit periode 2014-2018.
3. Perusahaan Sektor *Trade, Services, and Investment* yang mempublikasikan aktiva lancar periode 2014-2018.
4. Perusahaan Sektor *Trade, Services, and Investment* yang mempublikasikan laporan keuangan dengan satuan Rupiah penuh periode 2014-2018.
5. Perusahaan Sektor *Trade, Services, and Investment* yang memperoleh laba positif periode 2014-2018.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 sebanyak sampel dan perusahaan-perusahaan ini diteliti selama 5 tahun, sehingga observasi pengamatan menjadi berjumlah $24 \times 5 = 120$.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Studi dokumentasi yang diperoleh peneliti adalah laporan keuangan perusahaan *Trade, Services, and Investment* yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

VARIABEL DAN PENGUKURAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel independen yaitu *Return On Equity* (X1), *Firm Size* (X2), *Debt To Equity Ratio* (X3), dan *Current Ratio* (X4), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan (Y).

Indikator *Return On Equity* menurut Fahmi (2015:291) diukur dengan menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

Indikator *Firm Size* menurut Rodoni & Ali (2014:193) diukur dengan menggunakan rumus:

$$Firm\ Size = LN (Total\ Asset)$$

Indikator *Debt To Equity Ratio* menurut Murhadi (2015:61) diukur dengan menggunakan rumus:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

Indikator *Current Ratio* menurut Kasmir (2015:135) diukur dengan menggunakan rumus:

$$Current\ Ratio = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Indikator Nilai Perusahaan, yaitu indikator *Price to Book Value* menurut Harmono (2017:114), dan indikator Nilai Buku menurut Harmono (2017:56) dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{Price}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Jumlah Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

MODEL PENELITIAN

Hipotesis diuji dengan analisis regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi yang digunakan, yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 - b_3X_3 + bX_4 + e$$

Dimana :

Y	= Nilai Perusahaan
a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefesien Regresi
X_1	= <i>Return On Equity</i>
X_2	= <i>Firm Size</i>
X_3	= <i>Debt To Equity Ratio</i>
X_4	= <i>Current Ratio</i>
e	= Variabel Pengganggu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan suatu pengelolaan data yang bertujuan untuk menggambarkan data dengan penaksiran parameter berupa Mean, Maksimum, Minimum, *Standar Deviation*. Statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	120	.0004	.3039	.086583	.0679156
Firm_Size	120	24.5683	29.7500	27.687946	1.3442294
DER	120	.0751	4.1394	.795262	.7843802
CR	120	.7313	42.3423	3.289864	4.5460907
PBV	120	.1197	17.5692	1.962212	2.4498721
Valid N (listwise)	120				

Sumber : Olah Data SPSS

Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Terdapat penyimpangan dalam penelitian ini, sehingga peneliti melakukan perbaikan dengan cara mentransformasi data dalam bentuk LN (Logaritma Natural). Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut:

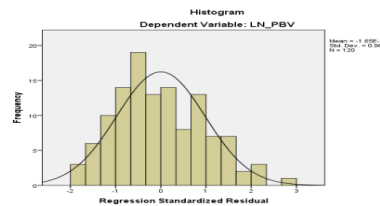
1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolonieritas
3. Uji Autokorelasi
4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi residual memiliki distribusi normal, ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak normal dengan melihat analisis grafik histogram dan uji statistik Kolmogorov Smirnov.

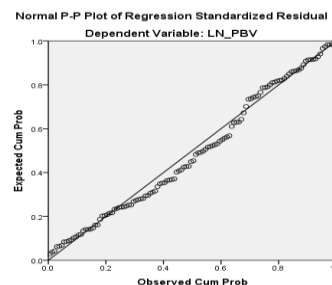
Gambar 2. Grafik Histogram Sesudah Transformasi data



Sumber : Olah Data SPSS

Dari grafik histogram pada Gambar 2. diatas terlihat bahwa grafik histogram memperlihatkan pola distribusi normal dimana garis kurva cenderung simetri (U) dengan demikian setelah transformasi dalam bentuk Logaritma Natural, data residual telah berdistribusi normal.

Gambar 3. Grafik Normality P Plot Sesudah Transformasi Data



Sumber : Olah Data SPSS

Pada Grafik Normality P-Plot diatas dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik yang mengikuti garis diagonal. Dengan demikian setelah transformasi dalam bentuk Logaritma Natural, data residual telah berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Sebelum Transformasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.86783930
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.798
Asymp. Sig. (2-tailed)		.548

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari Tabel 2. Dapat dilihat bahwa data dalam model regresi telah berdistribusi normal karena variabel mempunyai nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,548 berarti data berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Pengujian multikolonieritas dilakukan dengan melihat Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) antar variabel independen. Dengan kriteria nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10.

Sumber : Olahan Data SPSS

Tabel 3
Hasil Uji Multikolonieritas Sesudah Transformasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-4.085	5.628		-.726	.469		
LN_ROE	.168	.070	.220	2.411	.017	.872	1.147
1 LN_Firm_Size	1.330	1.680	.069	.791	.430	.956	1.046
LN_DER	-.021	.125	-.019	-.166	.869	.573	1.746
LN_CR	.396	.146	.305	2.715	.008	.575	1.739

a. Dependent Variable: LN_PBV

Sumber : Data Diolah

Dari Tabel tersebut, nilai *tolerance* semua variabel independen > 0,10, yaitu ROE (X_1) = 0,872; *Firm Size* (X_2) = 0,956; DER (X_3) = 0,573, dan CR (X_4) = 0,575. Sedangkan, VIF < 10, yaitu ROE (X_1) = 1,147; *Firm Size* (X_2) = 1,046; DER (X_3) = 1,746, dan CR (X_4) = 1,739. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pada

model regresi tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada

periode t-1 (periode sebelumnya). Salah satu ukuran dalam menentukan ada

tidaknya masalah Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson (DW).

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Sesudah Transformasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,476 ^a	,226	,199	2,16355	2,084

a. Predictors: (Constant), Lag_Likuiditas, Lag_Profitabilitas, Lag_Leverage, Lag_Ukuran_Perusahaan

b. Dependent Variable: Lag_Nilai_Perusahaan

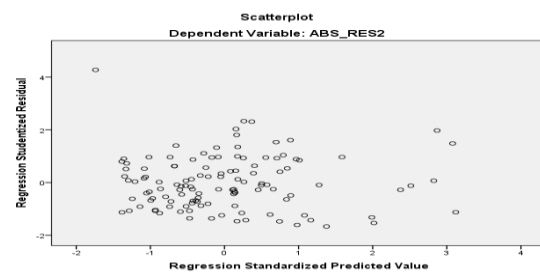
Sumber : Olahan Data SPSS

Berdasarkan Tabel 4. Hasil Uji Durbin Watson menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson 2,084, sedangkan dalam tabel DW “K”=4. pengujian $du < d < 4 - dl$. Nilai dl dan du dalam penelitian ini dengan jumlah 5 variabel dan 120 sampel adalah nilai dl = 1,6339 dan nilai du= 1,7715. Maka hasil pengukurannya adalah $1,7715 < 2,084 < (4 - 1,6339)$ adalah 2,3661. Sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi penelitian ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berguna untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Grafik Scatterplot dan Uji Glejser.

Gambar 4. Hasil Pengujian Scatterplot Setelah Transformasi



Sumber : Olahan Data SPSS

Berdasarkan Gambar 4. Hasil pengujian Scatterplot setelah transformasi diatas terlihat bahwa titik-titik (plot) menyebar secara acak, baik diatas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul di satu tempat. Oleh karena itu berdasarkan uji Heteroskedastisitas dengan metode analisis grafik dinyatakan tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Glejser Setelah Transformasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.619	3.170		-.511	.610
LN_ROE	-.065	.039	-.164	-1.665	.099
LN_Firm_Size	.627	.946	.062	.663	.509
LN_DER	.016	.070	.027	.226	.822
LN_CR	.078	.082	.115	.954	.342

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Sumber : Olahan Data SPSS

Berdasarkan hasil Uji Glejser diatas menunjukkan nilai signifikan dari variabel ROE, yaitu 0,099; *Firm Size*, yaitu: 0,509; DER, yaitu : 0,822; dan CR, yaitu : 0,342. Karena nilai signifikan dari keempat variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji Glejser menunjukkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data Penelitian

1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Model Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-4.085	5.628		-.726	.469		
LN_ROE	.168	.070	.220	2.411	.017	.872	1.147
1 LN_Firm_Size	1.330	1.680	.069	.791	.430	.956	1.046
LN_DER	-.021	.125	-.019	-.166	.869	.573	1.746
LN_CR	.396	.146	.305	2.715	.008	.575	1.739

a. Dependent Variable: LN_PBV

Sumber: Olahan Data SPSS

Berdasarkan Tabel IV.11 diatas maka dapat diperoleh persamaan regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Nilai Perusahaan = -4,085 + 0,168 (*Return On Equity*) + 1,330 (*Firm Size*) - 0,021 (*Debt To Equity Ratio*) + 0,396 (*Current Ratio*) + e

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

a = Konstanta

b₁...b₂...b₃ = Koefisien regresi

X₁ = *Return On Equity* (ROE)

X₂ = *Firm Size* (FS)

X₃ = *Debt To Equity Ratio* (DER)

X₄ = *Current Ratio* (CR)

e = *Standart error* (5%)

Hasil Interpretasi dari regresi tersebut sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar -4,085, artinya jika nilai variabel *Return On Equity* (X₁), *Firm Size* (X₂), *Debt To Equity Ratio* (X₃), dan *Current Ratio* (X₄) dianggap konstan maka Nilai Perusahaan adalah -4,085.
2. Nilai koefisien *Return On Equity* (X₁) sebesar 0,168 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return On Equity* (ROE) satu satuan maka Nilai Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,168 satuan.
3. Nilai Koefisien *Firm Size* (X₂) sebesar 1,330 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Firm Size* (FS) satu satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1,330 satuan.
4. Nilai Koefisien *Debt To Equity Ratio* (X₃) sebesar 0,021 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Debt To Equity Ratio* (DER) satu satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,021satuan.
5. Nilai Koefisien *Current Ratio* (X₄) sebesar 0,396 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Current Ratio*

(CR) satu satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,396 satuan.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar

kemampuan pengaruh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) semakin besar maka semakin baik kemampuan variabel bebas (X) menerangkan variabel terikat (Y) berikut ini nilai koefisien determinasi:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.407 ^a	.166	.137	.88280	2.512

a. Predictors: (Constant), LN_CR, LN_Firm_Size, LN_ROE, LN_DER

b. Dependent Variable: LN_PBV

Sumber : Olahan Data SPSS

Berdasarkan Tabel IV.12 diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R^2 yang diperoleh adalah 0,137 atau sama dengan 13,7% variabel independen (Nilai Perusahaan) dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas yaitu : *Return On Equity, Firm Size, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio*. Sedangkan sisanya sebesar 86,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

3. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data maka diperoleh hasil Uji F sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.808	4	4.452	5.713	.000 ^b
	Residual	89.624	115	.779		
	Total	107.432	119			

a. Dependent Variable: LN_PBV

b. Predictors: (Constant), LN_CR, LN_Firm_Size, LN_ROE, LN_DER

Sumber : Olahan Data SPSS

Dari Tabel 8. di atas dapat diketahui bahwa secara simultan atau bersama sama (Uji F) variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar 5,713

dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,45 dengan signifikan 0,05 dengan demikian dapat dilihat bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau signifikan $5,713 \geq 2,45$ dan $0,000 \leq 0,05$. Sehingga H_a di terima dimana *Return On Equity, Firm*

Size, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data maka diperoleh hasil Uji t sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-4.085	5.628		-.726	.469		
LN_ROE	.168	.070	.220	2.411	.017	.872	1.147
1 LN_Firm_Size	1.330	1.680	.069	.791	.430	.956	1.046
LN_DER	-.021	.125	-.019	-.166	.869	.573	1.746
LN_CR	.396	.146	.305	2.715	.008	.575	1.739

a. Dependent Variable: LN_PBV

Sumber : Olahan Data SPSS

Berdasarkan Tabel 9., maka pengaruh masing-masing variabel *Return On Equity, Firm Size, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan (Probabilitas). Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Variabel *Return On Equity* (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} 2,411 dengan tingkat signifikan 0,017. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,65821 dengan signifikan 0,05. Sehingga kesimpulannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,411 > 1,65821$. Maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

2. Variabel *Firm Size* (X_2) mempunyai nilai t_{hitung} 0,791 dengan tingkat signifikan 0,430. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,65821 dengan signifikan 0,05. Sehingga kesimpulannya adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,791 < 1,65821$. Maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel *Firm Size* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Variabel *Debt To Equity Ratio* (X_3) mempunyai nilai t_{hitung} -0,166 dengan tingkat signifikan 0,869. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,65821 dengan signifikan 0,05 sehingga kesimpulannya adalah -

$t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-0,166 < -1,65821$. Maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

4. Variabel *Current Ratio* (X_4) mempunyai nilai t_{hitung} 2,715 dengan tingkat signifikan 0,008. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,65821 dengan signifikan 0,05 sehingga kesimpulannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,715 > 1,65821$. Maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), *Leverage* (DER), dan Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Profitabilitas (*Return On Equity*) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,411 > 1,65821$ dan signifikan 0,017.
2. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2014-2018, dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,791 < 1,65821$ dan signifikan 0,430.

3. *Leverage (Debt To Equity Ratio)* secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-0,166 < -1,65821$ dan signifikan 0,869.
4. Likuiditas (*Current Ratio*) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, dengan nilai adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,715 > 1,65821$ dan signifikan 0,008.
5. Hasil nilai F_{hitung} sebesar 5,713 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,45 dengan signifikan 0,05. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau signifikan signifikan $5,713 \geq 2,45$ dan $0,000 \leq 0,05$ sehingga H_a diterima dimana Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), *Leverage* (DER), Dan Likuiditas (CR) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Saran

Ada beberapa saran yang dikemukakan peneliti dengan hasil penelitian ini dan keterbatasan penelitian yang telah peneliti kemukakan adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan sampel perusahaan Sektor *Trade, Service, and Investment* yang ada di Bursa Efek Indonesia dan sebaiknya menambah periode penelitian agar

- penelitian lebih luas, serta lebih memperhatikan Variabel Independen maupun Variabel Dependen yang akan diteliti.
2. Bagi perusahaan perlu mempertimbangkan berapa banyak proporsi utang yang harus direalisasikan agar keuntungan dan kepercayaan investor meningkat, sehingga perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.
 3. Bagi Universitas Prima Indonesia Medan supaya lebih teliti dalam mengoleksi referensi buku serta jurnal yang akurat dalam penelitian ini .

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Ed. 11, Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji dan Fakhruddin, 2015. *Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Ed. 3, Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan (Pendekatan Rasio Keuangan)*. Jakarta: Caps Publising.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Perbankan dan Teori Aplikasi*. Cetakan kesatu. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Cetakan kedua belas. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Delapan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.]
- Rodoni, Ahmad. & Herni Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sitanggang. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Ed. 1, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-20. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Syamsudin, Drs. Lukman. 2018. *Manajemen Keuangan Perusahaan. Konsep Aplikasi dalam : Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan (Edisi Baru)*. Cetakan Ketiga Belas. Jakarta: Rajawali Pers.